

DAILY MARKET INSIGHT

Jumat, 20 Februari 2026

Global

Semalam di Amerika Serikat (AS), saham kredit swasta dan perangkat lunak berada di bawah tekanan, dengan Dow Jones Industrial Average turun 0,54%, dan S&P 500 turun 0,28%. Nasdaq Composite yang didominasi saham teknologi turun 0,31%. Sementara itu di pasar Asia-Pasifik, bursa saham sebagian besar turun pada hari Jumat, setelah ketiga indeks utama Wall Street turun semalam karena tekanan saham kredit swasta dan ketegangan Iran-AS. Prospek serangan terhadap Iran meningkat setelah Presiden AS Donald Trump mengatakan bahwa ia akan mengambil keputusan mengenai tindakan militer terhadap Teheran dalam 10 hari ke depan. Harga minyak melonjak sebagai reaksi terhadap berita tersebut, dengan minyak mentah AS naik \$1,24, atau 1,9%, dan ditutup pada \$66,57 per barel dalam perdagangan AS. Patokan global Brent naik \$1,31, atau 1,86%, dan ditutup pada \$71,66.

Domestik

Rapat Dewan Gubernur (RDG) Bank Indonesia pada 18-19 Februari 2026 memutuskan untuk mempertahankan BI-Rate sebesar 4,75%, suku bunga Deposit Facility sebesar 3,75%, dan suku bunga Lending Facility sebesar 5,50%. Keputusan ini konsisten dengan fokus kebijakan saat ini pada upaya penguatan stabilisasi nilai tukar Rupiah di tengah tetap tingginya ketidakpastian pasar keuangan global guna mendukung pencapaian sasaran inflasi 2026-2027 dan mendorong pertumbuhan ekonomi. Ke depan, Bank Indonesia akan terus memperkuat efektivitas transmisi pelonggaran kebijakan moneter dan kebijakan makroprudensial yang telah ditempuh selama ini dengan tetap mencermati ruang penurunan suku bunga BI-Rate lebih lanjut sejalan dengan prakiraan inflasi 2026-2027 yang terkendali dalam sasaran 2,5±1%.

Pasar Valuta Asing dan Obligasi

Intervensi bank sentral Indonesia dan keputusan suku bunga tetap membuat Rupiah diperdagangkan menguat pada kisaran level 16.905 - 16.920, dan ditutup pada level 16.900 di perdagangan kemarin. Kisaran perdagangan USD/IDR hari ini pada 16.880-16.950. Imbal hasil obligasi pemerintah pada tenor acuan 5 dan 10 tahun kembali bergerak naik masing-masing sebanyak 8bps dan 3bps pada perdagangan kemarin, investor masih melakukan pejualan terbatas pada obligasi dengan tenor tersebut.

INTEREST RATES	%
BI RATE	4.75
FED RATE	3.75

COUNTRIES	Inflation (YoY)	Inflation (MoM)
INDONESIA	3.55%	-0.15%
U.S	2.40%	0.20%

BONDS	18-Feb	19-Feb	%
INA 10 YR (IDR)	N/A	6.46	N/A
INA 10 YR (USD)	4.97	4.97	(0.02)
UST 10 YR	4.08	4.07	(0.38)

INDEXES	18-Feb	19-Feb	%
IHSG	8310.23	8274.08	(0.43)
LQ45	838.53	834.28	(0.51)
S&P 500	6881.31	6861.89	(0.28)
DOW JONES	49662.6	49395.1	(0.54)
NASDAQ	22753.6	22682.7	(0.31)
FTSE 100	10686.1	10627.0	(0.55)
HANG SENG	Closed	Closed	N/A
SHANGHAI	Closed	Closed	N/A
NIKKEI 225	57143.8	57467.8	0.57

FOREX	19-Feb	20-Feb	%
USD/IDR	16920	16915	(0.03)
EUR/IDR	19959	19892	(0.33)
GBP/IDR	22839	22749	(0.39)
AUD/IDR	11957	11898	(0.50)
NZD/IDR	10110	10071	(0.38)
SGD/IDR	13358	13326	(0.23)
CNY/IDR	2449	2448	(0.03)
JPY/IDR	109.16	109.00	(0.15)
EUR/USD	1.1796	1.1760	(0.31)
GBP/USD	1.3498	1.3449	(0.36)
AUD/USD	0.7067	0.7034	(0.47)
NZD/USD	0.5975	0.5954	(0.35)

Economic Data & Event		Actual	Previous	Forecast
GB	S&P Global Manufacturing PMI Flash FEB		51.8	51.9
US	Core PCE Price Index MoM DEC		0.2%	0.2%
US	GDP Growth Rate QoQ Adv Q4		4.4%	3.5%
US	Personal Income MoM DEC		0.3%	0.1%
US	Personal Spending MoM DEC		0.5%	0.0%
US	Michigan Consumer Sentiment Final FEB		56.4	57.3

"Disclaimer: Informasi yang terkandung dalam dokumen ini diambil dari sumber sebagaimana tercantum dibawah ini. Namun, PT Bank Danamon Indonesia Tbk beserta seluruh staff, karyawan, agen maupun afiliasinya tidak menjamin baik tersurat maupun tersirat tentang keakuratan dan kebenaran dari seluruh informasi dan atau data dalam informasi ini. PT Bank Danamon Indonesia Tbk beserta seluruh staff, karyawan, agen maupun afiliasinya tidak bertanggung jawab baik secara langsung maupun tidak langsung atas kerugian konsekuensial, kehilangan keuntungan atau ganti rugi yang mungkin timbul atas segala konsekuensi hukum dan atau keuangan terkait dengan keakuratan, kelengkapan, kesalahan, kelalaian dan ketepatan dari informasi, data dan opini yang terkandung dalam informasi ini termasuk di mana kerugian yang timbul atas kerusakan yang diduga muncul karena isi dari informasi tersebut. Perubahan terhadap informasi, data dan atau opini yang terkandung pada informasi ini dapat berubah setiap saat tanpa pemberitahuan terlebih dahulu. Tidak ada bagian dari informasi ini yang bisa dianggap dan atau untuk ditafsirkan sebagai rekomendasi, penawaran, permintaan, ajakan, saran atau promosi yang dilakukan oleh PT Bank Danamon Indonesia Tbk untuk melakukan transaksi investasi atau instrumen keuangan baik yang dirujuk di sini atau sebaliknya. Informasi ini bersifat umum dan hanya dipersiapkan untuk tujuan informasi saja. Investor disarankan untuk meminta saran profesional dari penasihat keuangan dan/atau penasihat hukum sebelum melakukan investasi. Terkait perlindungan hak cipta, informasi ini hanya ditujukan untuk digunakan oleh penerima saja dan tidak dapat diproduksi ulang, didistribusikan atau diterbitkan untuk tujuan apa pun tanpa sebelumnya mendapat persetujuan dari PT Bank Danamon Indonesia Tbk dan PT Bank Danamon Indonesia Tbk tidak bertanggung jawab atas tindakan pihak ketiga dalam hal ini."

Source: Bloomberg, CNBC, CNBC Indonesia, Bank Indonesia, Trading Economics